

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan tindakan keperawatan pada An. A dengan Gastroenteritis Akut (GEA) yang dirawat di Ruang Melati II Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu dari tanggal 27 Februari 2020 – 29 Februari 2020 yang diawali dengan pengkajian, merumuskan diagnosa, membuat perencanaan, melakukan tindakan keperawatan dan evaluasi sebagai langkah terakhir untuk mengetahui perkembangan klien. Maka dari itu sebagai langkah terakhir pembuatan karya tulis ilmiah penulis memberikan kesimpulan dan saran yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan kasus GEA atau diare akut serta dapat meningkatkan pelayanan kesehatan yang dapat diberikan kepada pasien.

- a. Pengkajian dilakukan pada Rabu 27 Februari 2020. Ditemukan data bahwa An. A menderita GEA (Gastroenteritis Akut) atau diare akut. Pengkajian tersebut dilakukan berdasarkan hasil anamnesa atau wawancara, observasi serta melalui pemeriksaan fisik yang dilakukan kepada klien. Dari hasil pengkajian tersebut didapat data primer dan sekunder diantaranya data primer diperoleh dari hasil keluhan keluarga dan data sekunder diperoleh dari pemeriksaan fisik, hasil laboratorium, data rekam medik, dan hasil data dari perkembangan perawatan di ruang rawat. Pada kasus tersebut An. A tidak menunjukkan tanda – tanda komplikasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa teori dan kasus mempunyai kesamaan, pengkajian yang dilakukan berdasarkan respon klien, hal ini dapat memberikan pengalaman bagi penulis bahwa respon setiap anak berbeda – beda tergantung keparahan penyakitnya dan rasa percaya terhadap penulis sehingga dapat menghasilkan data yang relevan.
- b. Diagnosa yang telah dirumuskan menghasilkan lima diagnosa diantaranya Defisiensi volume cairan berhubungan dengan kehilangan cairan aktif, ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan

Raisha Oktaviani Jati, 2020

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN AN. A DENGAN DIARE AKUT ATAU GEA DEHIDRASI RINGAN SEDANG
DIRUANG MELATI RSUD PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Kesehatan, Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

ketidakmampuan mengabsorpsi nutrisi, perilaku kesehatan cenderung beresiko berhubungan dengan kurang pemahaman, gangguan pola tidur berhubungan dengan kendala lingkungan dan ansietas berhubungan dengan tindakan invasif dimana diagnosa tersebut didapat dari teori Nurarif dkk (2015), Nanda (2018) Nic Noc (2015). Didalam merumuskan suatu diagnosa penulis tidak menemukan hambatan dikarenakan data subjektif dan objektif yang didapat sesuai dengan teori yang ada. Serta keluarga klien sangat kooperatif dalam memberikan informasi jujur tanpa adanya kebohongan. Diagnosa yang dirumuskan juga sesuai dengan teori atau referensi yang diperoleh.

- c. Perencanaan keperawatan yang telah disusun disesuaikan dengan kondisi klien sementara itu rencana keperawatan yang diprioritaskan adalah Defisiensi volume cairan. Perencanaan yang dirumuskan pada setiap diagnosa sudah dilakukan serta tidak lupa disesuaikan dengan kondisi klien dan dikaitkan dengan teori dari Nanda (2018) Nic Noc (2015).
- d. Implementasi keperawatan dilakukan untuk menghindari masalah – masalah keperawatan yang akan muncul. Untuk tindakan yang diberikan sudah disesuaikan dengan standar operasional prosedur atau SOP yang mendukung. Fasilitas yang berada diruang mendukung untuk penulis melakukan tindakan keperawatan kepada pasien namun penulis sedikit menemukan hambatan yaitu kondisi klien yang kadang tidak mendukung sehingga diperlukan pendekatan yang bertahap, dan tidak semua sesuai dengan tinjauan kasus atau rencana tindakan yang telah dibuat.
- e. Evaluasi keperawatan adalah tahap terakhir dalam proses keperawatan, untuk itu dalam menyusun evaluasi keperawatan melihat perkembangan klien pada setiap hari diruang rawat inap. Sedangkan untuk kasus An. A yang dilakukan perawatan selama 3 x 24 jam, penulis melakukan evaluasi selama tiga hari dan semua masalah teratasi dengan tujuan yang tercapai. Pada hari pertama perawatan pada tanggal 27 Februari 2020 klien belum mengalami perubahan. Dihadari kedua pada tanggal 28 Februari 2020 klien sudah mulai membaik ditandai dengan turgor kulit kembali normal, ubun – ubun tidak cekung, frekuensi BAB klien sudah mulai kembali normal yaitu 3 kali dalam sehari, namun klien masih terlihat pucat, berat

badan belum meningkat tetapi nafsu makan sudah mulai meningkat. Sedangkan dihari ketiga perawatan ditanggal 29 Februari 2020 klien sudah diperbolehkan pulang, diberikan edukasi terkait penanganan diare dirumah, memberikan obat dan kontrol kembali sesuai jadwal yang ditentukan. Dikarenakan tindakan dapat berhasil berkat keluarga yang bekerja sama dalam merawat anggota keluarganya yang sakit, akan tetapi yang menjadi penghambat keberhasilan adalah sifat klien yang membuat penulis harus menyesuaikan.

V.2 Saran

Berdasarkan karya tulis ilmiah yang telah disusun penulis memberikan judul asuhan keperawatan pada An. A dengan Gastroenteritis Akut atau diare akut di Ruang Melati II Rumah Sakit Umum Daerah Pasar Minggu serta dibandingkan antara tinjauan teori dengan pengalaman penulis selama melakukan perawatan kepada klien, maka saran yang dapat penulis berikan kepada orang tua klien, perawat dan instalansi rumah sakit.

- a. Bagi orangtua untuk merawat pasien dengan diare diperlukan dukungan penuh dari keluarga dalam ikut mencegah perilaku yang menyebabkan diare klien menjadi kambuh, serta penulis memberikan saran khususnya kepada orang tua klien untuk selalu memperhatikan pola makan yang sehat, kebersihan tempat tinggal maupun individu masing – masing, dan jangan memberikan klien mainan dengan bentuk yang kecil dan mudah untuk digapai oleh klien. Selalu mencuci tangan setiap melakukan aktivitas, tetap melanjutkan ASI eksklusif dan memberikan MPASI untuk nutrisi klien, mencuci dot dengan benar dan steril, dan membuang hasil limbah feses klien ke tempat pembuangan sampah.
- b. Bagi perawat diharapkan dapat memberikan pengetahuan atau edukasi mengenai penyakit yang dialami oleh klien, sehingga orangtua klien tidak merasa khawatir atau gelisah akan penanganan yang diberikan di Rumah Sakit dan klien dapat mempertahankan kesehatannya baik di rumah sakit maupun dirumah. Serta dalam memberikan asuhan keperawatan kepada klien perawat berkolaborasi dengan tim medis lain pada saat melakukan pengkajian, merumuskan diagnosa, perencanaan, melakukan tindakan keperawatan dan evaluasi hasil perkembangan kesehatan klien. Selanjutnya tidak lupa untuk didokumentasi

melalui catatan perkembangan klien yang nantinya dapat dijadikan sebagai tanggung jawab dan tanggung gugat perawat.

- c. Bagi pelayanan kesehatan diharapkan mampu meningkat kinerja tenaga medis lain sehingga mampu meningkatkan asuhan keperawatan yang lebih akurat dan komprehensif. Dengan cara memberikan edukasi kepada keluarga mengenai penanganan dan pencegahan yang tepat untuk diare dirumah, manfaat pelayanan kesehatan yang telah diberikan kepada klien.
- d. Bagi institusi supaya dapat memperbanyak literatur dan buku – buku terbaru dengan teori dari para ahli yang mendukung tentang diare akut atau Gastoenteritis akut pada anak maupun balita agar nantinya dalam pembuatan karya tulis ilmiah berkembang dengan pesat dan terupdate serta ilmu yang diperoleh dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari - hari